

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 30

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTI AGRIC RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Susanti Hidayat
Alamat kantor : Komp. Puri Britania T 7. B27 -29
Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610
Alamat domisili : Jl.Taman Intercon Kebun Jeruk. Blok J3/6,RT 001/012
Srengseng – Kembangan Jakarta Barat
Nomor telepon / Fax : 021- 5830 486/021- 5830 4809
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yenny Wijaya
Alamat kantor : Komp. Puri Britania T 7. B27 -29
Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610
Alamat domisili : Citra Garden I Blok D – II/16. RT 006/016 – Kalideres
Jakarta Barat
Nomor telepon / Fax : 021- 5830 486/021- 5830 4809
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 29 Oktober 2018




Susanti Hidayat
Direktur Utama

Yenny Wijaya
Direktur

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.e.n.v,4,29	1.494.302.796	903.878.440
Piutang Usaha			
- Pihak Ketiga	2.f.g.m.v,5,29	4.476.348.010	4.424.790.001
Piutang Lain-Lain	2.f.g.m.v,6	73.145.000	72.145.000
Persediaan	2.h,7	16.226.376.502	11.739.271.890
Uang Muka	8	70.168.500	350.000
Biaya Dibayar Di Muka	2.j,9	40.051.228	52.286.669
Pajak Dibayar Di Muka	2.p,17	1.409.389.559	1.409.389.559
Jumlah Aset Lancar		23.789.781.595	18.602.111.559
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan Saham	2.i,10	873.479.543	1.355.013.278
Aset Pajak Tangguhan	2.p,17	37.110.102.159	34.637.449.012
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.92.512.540.640 dan Rp.86.963.657.943 masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	2.k,11	92.850.819.763	98.127.980.460
Persediaan Ikan Indukan - setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp.37.758.964.050 dan Rp.36.078.880.715 masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	2.o,12	151.315.035.950	161.123.119.285
Aset Lain-Lain	13	78.853.000	78.853.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		282.228.290.415	295.322.415.035
JUMLAH ASET		306.018.072.010	313.924.526.593
<i>(Termasuk jumlah aset dari operasi dalam penghentian sebesar Rp. 996.945.387 masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 lihat Catatan No. 3 dan 31)</i>			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang Usaha			
- Pihak Ketiga	14	54.214.427	35.330.000
Hutang Lain-Lain	2f,15,29	22.229.377.086	22.239.214.584
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.r.v.w,16	103.594.849	109.144.417
Hutang Pajak	2.p,17	28.043.845	67.953.606
Hutang Sewa - jangka pendek	18	252.849.663	252.849.663
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22.668.079.870	22.704.492.270
Liabilitas Jangka Panjang			
Hutang Sewa - jangka panjang	18	275.836.008	482.713.005
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.r.s,28	1.849.361.481	1.849.361.481
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.125.197.489	2.332.074.486
Jumlah Liabilitas		24.793.277.359	25.036.566.756
EKUITAS			
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
<i>Nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham seri A dan Rp 10 per saham untuk saham seri B</i>			
Modal Dasar			
<i>320.000.000 saham seri A dan 142.720.000.000 saham seri B</i>			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<i>320.000.000 saham seri A dan 33.280.000.000 saham seri B</i>			
	19	364.800.000.000	364.800.000.000
Tambahan Modal Disetor	20	9.330.333.059	9.330.333.059
Penghasilan komprehensif lain		(91.991.329)	(91.991.329)
Saldo Laba (Defisit)			
Belum ditentukan penggunaannya		(92.898.443.227)	(85.241.174.466)
Sudah ditentukan penggunaannya		50.000.000	50.000.000
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		281.189.898.503	288.847.167.264
Kepentingan Nonpengendali	21	34.896.148	40.792.573
Jumlah Ekuitas		281.224.794.651	288.887.959.837
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		306.018.072.010	313.924.526.593

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2018	30 September 2017
PENJUALAN BERSIH	2.m,22	13.856.083.796	14.698.678.453
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.m,23	18.706.614.976	19.336.665.140
RUGI KOTOR		<u>(4.850.531.180)</u>	<u>(4.637.986.687)</u>
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2.m,24	823.907.615	843.751.028
Beban Umum dan Administrasi	2.m,25	4.120.993.995	4.168.793.822
Jumlah Beban Usaha		<u>4.944.901.610</u>	<u>5.012.544.850</u>
RUGI USAHA		<u>(9.795.432.790)</u>	<u>(9.650.531.537)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.m,26	<u>(340.385.543)</u>	<u>(5.249.609.931)</u>
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		<u>(10.135.818.333)</u>	<u>(14.900.141.468)</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Tangguhan	2.p,17	2.472.653.147	2.405.888.256
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>(7.663.165.186)</u>	<u>(12.494.253.212)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>(7.663.165.186)</u>	<u>(12.494.253.212)</u>
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik Entitas Induk		(7.657.268.761)	(12.488.284.794)
Kepentingan Nonpengendali		(5.896.425)	(5.968.418)
Jumlah		<u>(7.663.165.186)</u>	<u>(12.494.253.212)</u>
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik Entitas Induk		(7.657.268.761)	(12.488.284.794)
Kepentingan Nonpengendali		(5.896.425)	(5.968.418)
Jumlah		<u>(7.663.165.186)</u>	<u>(12.494.253.212)</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2.q,27	<u>(2,28)</u>	<u>(3,72)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Belum Ditentukan Penggunaannya	Sudah Ditentukan Penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2016	364.800.000.000	10.794.860.053	(91.991.329)	(82.041.367.101)	50.000.000	293.511.501.623	(13.276.808.175)	280.234.693.448
Delusi Entitas anak	-	(1.464.526.994)	-	10.011.104.905	-	8.546.577.911	-	8.546.577.911
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	-	-	(12.488.284.794)	-	(12.488.284.794)	13.239.643.217	751.358.423
Saldo per 30 September 2017	364.800.000.000	9.330.333.059	(91.991.329)	(84.518.546.990)	50.000.000	289.569.794.740	(37.164.958)	289.532.629.782
Saldo per 31 Desember 2017	364.800.000.000	9.330.333.059	(91.991.329)	(85.241.174.466)	50.000.000	288.847.167.264	40.792.573	288.887.959.837
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	-	-	(7.657.268.761)	-	(7.657.268.761)	(5.896.425)	(7.663.165.186)
Saldo per 30 September 2018	364.800.000.000	9.330.333.059	(91.991.329)	(92.898.443.227)	50.000.000	281.189.898.503	34.896.148	281.224.794.651

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2018	30 September 2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	13.799.320.788	13.401.471.157
Pembayaran Kepada Pemasok	(8.368.268.186)	(17.998.877.726)
Pembayaran Beban Usaha	(4.265.034.521)	(4.393.908.461)
Penerimaan Kegiatan Usaha Lainnya	89.198.137	8.332.498.253
Pembayaran Pajak	(232.510.422)	239.883.488
Pendapatan Lain-lain	-	4.547.296
Beban Lain-lain	-	(221.909.381)
Kas Bersih Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	1.022.705.796	(636.295.374)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	(271.722.000)	(1.386.891.000)
Penjualan Aset Tetap	-	40.909.091
Kas Bersih Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(271.722.000)	(1.345.981.909)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Aset Sewa	(228.599.100)	804.521.667
Kas Bersih Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(228.599.100)	804.521.667
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	522.384.696	(1.177.755.616)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	903.878.440	1.821.491.401
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	68.039.660	-
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.494.302.796	643.735.785

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Inti Agri Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT. Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karlina, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036. TH. 1999 tanggal 2 Agustus 1999.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 21 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT. Inti Agri Resources Tbk, menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat milyar Rupiah) menjadi Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 52 tanggal 20 Juni 2008 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah) menjadi Rp 1.459.200.000.000 (satu triliun empat ratus lima puluh sembilan milyar dua ratus juta Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44870.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan nomor: 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik serta perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-3532768.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat dan lokasi utama kegiatan usaha perusahaan di Kompleks Ruko Puri Britania Blok T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT Maxima Agro Industri.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi, S.H., maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp 450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas Anak yang dikonsolidasi meliputi :

30 September 2018					
Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Operasi Komersial	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset (Dalam Rupiah)
PT. Inti Kapuas International	Pontianak	Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,84%	215.223.450.075
PT. Bahari Istana Alkausar	Pontianak	Desember 2005	Penangkaran ikan arowana	99,98%	2.392.060.798
31 Desember 2017					
Entitas Anak Langsung	Tempat Kedudukan	Operasi Komersial	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset (Dalam Rupiah)
PT. Inti Kapuas International	Pontianak	Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,84%	219.821.185.530
PT. Bahari Istana Alkausar	Pontianak	Desember 2005	Penangkaran ikan arowana	99,98%	2.751.331.912

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT. Inti Kapuas International telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT. Bahari Istana Alkausar sejumlah 700 saham kepada PT. Inti Kapuas Arowana Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp. 1.000.000.000 menjadi Rp. 4.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT. Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas, penyertaan saham Perusahaan pada PT. Bahari Istana Alkausar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp. 3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No. 284 tanggal 31 Desember 2012 oleh B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar dari semula Rp 68.000.000.000 menjadi Rp 224.225.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 38.500.000.000 menjadi Rp 224.225.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT Inti Kapuas International pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 223.875.000.000 yang terbagi atas 223.875 saham atau sebesar 99,84%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 tanggal 01 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH. Notaris di Tangerang disebutkan telah menjual nominal saham sebesar Rp 1.000.000,- per saham atau dengan nilai saham Rp 1.000.000,- kepada PT Bahari Istana Alkausar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Prima Cakrawala Abadi No. 24 tanggal 12 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain penempatan modal disetor 28,572% atau sejumlah 14.286 saham dengan nilai Rp 14.286.000.000 dari modal dasar 50.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000,- atau sebesar Rp 50.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Bahari Istana Alkausar sebesar Rp 9.286.000.000,-, Tuan Raditya Wardhana sebesar Rp 2.250.000.000, PT Strategic Management Services sebesar Rp 1.750.000.000,-, dan Tuan Dwi Anggoro Ramadhan sebesar Rp 1.000.000.000,-.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 tanggal 24 Agustus 2017 oleh Harra Mieltuani Lubis, S.H., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain :

- Mengalihkan seluruh saham milik Tuan Raditya Wardhana yaitu sebanyak 2.250 saham, mengalihkan seluruh saham milik Tuan Dwi Anggoro yaitu sebanyak 1.000 saham, mengalihkan seluruh saham milik PT Strategic Management Services yaitu sebanyak 1.750 saham, ketiganya kepada PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) sehingga total saham yang dimiliki CKM sebanyak 5.000 saham
- Meningkatkan modal dasar PCA dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 250.000.000.000
- Meningkatkan modal ditempatkan/modul disetor PCA dari sebesar Rp 14.286.000.000 menjadi sebesar Rp 70.000.000.000
- Masuknya PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) sebagai pemegang saham PCA sebesar Rp 55.714.000.000

Efektif per Agustus 2017, Kepemilikan Perseroan pada PT Prima Cakrawala Abadi terdilis menjadi sebesar 13,27%.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 15 Juni 2012 oleh Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama	: Heru Hidayat
Komisaris	: Tjai Sauw Wie / Bambang Setiawan
Komisaris Independen	: Imam Muflih

Direksi

Direktur Utama	: Susanti Hidayat
Direktur Tidak Terafiliasi	: Kwee Jen Ping / Yenny Wijaya

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebanyak 134 orang dan 138 orang karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No.VIII.G7 Lampiran Keputusan Nomor KEP.-347/BL/2013 tanggal 25 Juni 2013 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*) dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengatur penyajian laporan keuangan yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi akun, saling hapus, perbedaan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan penting, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang di klasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

"Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang di kendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian".

"Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu suara entitas jika terdapat":

- (1) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
- (2) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (3) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- (4) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

"Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk".

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) efektif 1 Januari 2015

- a) Pada tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian laporan keuangan yang berlaku efektif pada tahun 2015.
Standar yang direvisi mensyaratkan entitas untuk mengubah judul "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Selain itu, entitas disyaratkan menyajikan penghasilan komprehensif lain menurut kelompok:
- pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
 - pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.
- b) Pada tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan kerja yang berlaku secara retrospektif.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) efektif 1 Januari 2015 (lanjutan)

- c) Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi dan pencabutan standar berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan:
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan keuangan tersendiri
 - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
 - PSAK 46 (revisi 2013), Pajak penghasilan
 - PSAK 48 (revisi 2013), Penurunan nilai
 - PSAK 50 (revisi 2013), Instrumen keuangan: Penyajian
 - PSAK 55 (revisi 2013), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
 - PSAK 60 (revisi 2013), Instrumen keuangan: Pengungkapan
 - PSAK 65, Laporan keuangan konsolidasian
 - PSAK 66, Pengaturan bersama
 - PSAK 67, Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
 - PSAK 68, Pengukuran nilai wajar
 - ISAK 15 (revisi 2015) Batas aset imbalan pasti
 - ISAK 26 (revisi 2013), Penilaian ulang derivatif melekat
 - Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009), Bagian partisipasi ventura bersama
 - Pencabutan ISAK 7, Konsolidasi entitas bertujuan khusus
 - Pencabutan ISAK 12, Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer

Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017.

PSAK

- 1) PSAK No. 1, Penyajian laporan keuangan: Prakarsa pengungkapan
- 2) PSAK No. 4, Laporan keuangan tersendiri: Metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri
- 3) PSAK No. 15, Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang entitas investasi: Penerapan pengecualian konsolidasi
- 4) PSAK No. 16, Aset tetap tentang klarifikasi metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi
- 5) PSAK No. 19, Aset tak berwujud tentang klarifikasi metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi
- 6) PSAK No. 24, Imbalan kerja tentang program imbalan pasti: luran pekerja
- 7) PSAK No. 65, Laporan keuangan konsolidasian tentang entitas investasi: Penerapan pengecualian konsolidasi
- 8) PSAK No. 66, Pengaturan bersama tentang akuntansi akuisisi kepentingan dalam operasi bersama
- 9) PSAK No. 67, Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain tentang entitas investasi: Penerapan pengecualian konsolidasi

ISAK

- 1) ISAK No. 30, Pungutan
- 2) ISAK No. 31, Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK diatas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aset lain-lain.

f. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada berdasarkan hasil penelaahan terhadap saldo masing-masing piutang pada akhir periode.

h. Penilaian Persediaan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau *net realizable value* mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan, (2). mempunyai *cost of disposal* yang relatif rendah dan dapat diperkirakan dan (3). tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan biaya (*cost*).

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aktiva ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

i. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

k. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan Pabrik	20 th	5%
Sarana dan instalasi	20 th	5%
Mesin dan peralatan	4 th - 8 th	25-12,5%
Inventaris pabrik	4 th	25%
Peralatan dan perabot kantor	4 th	25%
Kendaraan	4 th - 8 th	25-12,5%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang disignifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

l. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 dan setelah Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 serta pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang pada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

n. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

<u>Mata uang asing yang digunakan</u>	<u>30 September 2018</u>		<u>31 Desember 2017</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	Rp	14.929	Rp	13.548
Yuan China (RMB)	Rp	2.170	Rp	2.073

o. Persediaan Ikan Indukan

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif atau yang telah berumur 5 tahun dan dengan ukuran lebih dari 50 senti meter (50cm) yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Perusahaan melakukan perubahan atas estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2013 dan berlaku prospektif. Perubahan umur ekonomis tersebut berdasar atas analisa mengenai kemampuan hidup ikan arwana sampai dengan umur 65 – 70 tahun jika dipelihara di kolam, Perusahaan mempertimbangkan umur ekonomis sampai dengan 50 tahun dari umur produktif atau telah berumur 5 tahun.

Adapun perubahan estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1	Umur ekonomis	12 tahun	50 tahun
2	Perhitungan deplesi	Dihitung berdasarkan nilai persediaan ikan jantan yang sudah panen	Dihitung berdasarkan nilai seluruh persediaan ikan indukan baik ikan jantan maupun ikan betina

p. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian liabilitas sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

q. Laba Per Saham Dasar dan Dilusian

Labanya per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi

Berdasarkan PSAK No. 57 (Revisi 2007), pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. liabilitas diestimasi harus diakui apabila kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersikap hukum maupun bersikap konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- Besar kemungkinan (*probable*) penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- Estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

s. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja". PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja" mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan

- i. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- ii. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode *vesting*.
- iii. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

t. Pelaporan Segmen

Berdasarkan PSAK No. 5, Perusahaan melaporkan segmentasi penjualan berdasarkan geografis dimana penjualan dikelompokkan menurut penjualan ekspor dan lokal.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

u. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Perusahaan (sebagai lessee) diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa guna usaha atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, dan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewa guna usaha disusutkan selama masa manfaat (*useful life*) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa guna usaha disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*). Sedangkan pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight line method*) selama masa sewa.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap kepemilikan langsung.

v. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu atau pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan secara andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, dilakukan estimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dengan kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual; liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal laporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual / dealer (*bid price*) untuk posisi beli dan ask price untuk posisi jual, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila bid price dan ask price yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*) dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset-aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

v. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Aset Keuangan - Lanjutan

- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian pendapatan bunga pada laporan laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-

3. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau Entitas Anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga hutang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran mata uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih dalam laporan perubahan ekuitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan perubahan ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

v. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Liabilitas Keuangan - Lanjutan

2. Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen liabilitas pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengukuran awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (akresi) berdasarkan suku bunga efektif atau premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan hutang sewa dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreement*), aset dan liabilitas yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dilakukan penelaahan apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit dimasa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan tidak dapat diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

v. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Dalam hal instrumen hutang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

1. Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan/atau Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

w. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen diminta untuk melakukan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

x. Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aset Bersih

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama 5 tahun.

3. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, SH., para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 September 2015 oleh Muhammad Hanafi, S.H, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Operasi dalam Penghentian", laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dan posisi aset bersih pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian (Lihat Catatan No. 31).

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Kas		
Rupiah	60.156.960	41.735.410
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.912.412	35.620.144
PT Bank Central Asia Tbk	650.705.480	63.983.460
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	735.527.944	762.539.426
Jumlah	1.494.302.796	903.878.440

Tingkat suku bunga giro dalam mata uang rupiah berkisar antara 0% sampai dengan 1,75% per tahun dan untuk mata uang asing adalah sebesar 0% sampai dengan 0,25% per tahun masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Piutang Usaha :		
Pihak ketiga		
Ekspor - RMB	4.470.200.000	4.415.490.000
Lokal - Rupiah	6.148.010	9.300.001
Jumlah Piutang Usaha Pihak ketiga	4.476.348.010	4.424.790.001

Analisis umur dari piutang Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Umur piutang		
Kurang dari 30 hari	1.967.828.010	2.206.680.001
31 - 60 hari	1.857.520.000	1.596.210.000
61 - 90 hari	651.000.000	621.900.000
> 90 hari	-	-
Jumlah	4.476.348.010	4.424.790.001

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang tak tertagih. Pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan dan piutang kepada pihak berelasi.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak Berelasi		
Karyawan	3.500.000	2.500.000
Piutang lain-lain	69.645.000	69.645.000
Jumlah	73.145.000	72.145.000

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Persediaan usaha penangkaran ikan		
Persediaan ikan arowana		
Super red	15.911.501.339	11.458.252.390
Green	108.500.051	112.000.000
Asesoris ikan arowana	206.375.112	169.019.500
Jumlah	16.226.376.502	11.739.271.890

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN - Lanjutan

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan ikan yang telah mencapai umur produktif masing-masing adalah sebesar Rp0.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan.

Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif. Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Lain-Lain	70.168.500	350.000
Jumlah	70.168.500	350.000

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Asuransi dibayar di muka	40.051.228	52.286.669
Jumlah	40.051.228	52.286.669

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Penyertaan Saham pada PT Prima Cakrawala Abadi	873.479.543	1.355.013.278
Jumlah	873.479.543	1.355.013.278

11. ASET TETAP

	30 September 2018				
	Saldo Awal 01 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Tanah	22.792.635.510	-	-	-	22.792.635.510
Bangunan	137.667.045.652	-	-	-	137.667.045.652
Sarana dan instalasi	895.771.068	12.000.000	-	-	907.771.068
Mesin dan peralatan	10.508.371.332	214.250.000	-	-	10.722.621.332
Peralatan dan perabot kantor	8.598.659.386	45.472.000	-	-	8.644.131.386
Kendaraan	3.309.155.455	-	-	-	3.309.155.455
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	1.320.000.000	-	-	-	1.320.000.000
Jumlah	185.091.638.403	271.722.000	-	-	185.363.360.403
Akumulasi Penyusutan					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Bangunan	64.749.526.028	5.162.514.244	-	-	69.912.040.272
Sarana dan instalasi	374.243.961	33.641.266	-	-	407.885.227
Mesin dan peralatan	10.403.079.844	50.344.253	-	-	10.453.424.097
Peralatan dan perabot kantor	8.543.610.662	24.218.635	-	-	8.567.829.297
Kendaraan	2.838.197.448	154.414.299	-	-	3.075.111.747
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	55.000.000	123.750.000	-	-	96.250.000
Jumlah	86.963.657.943	5.548.882.697	-	-	92.512.540.640
Nilai Buku	98.127.980.460				92.850.819.763

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP - Lanjutan

	31 Desember 2017				
	Saldo Awal 01 Januari 2017	Dampak Entitas anak yang terdilusi	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Tanah	28.284.126.146	5.491.490.636	-	-	22.792.635.510
Bangunan	144.648.179.703	6.981.134.051	-	-	137.667.045.652
Sarana dan instalasi	895.771.068	-	-	-	895.771.068
Mesin dan peralatan	13.130.064.177	2.676.233.845	54.541.000	-	10.508.371.332
Peralatan dan perabot kantor	9.102.295.321	503.162.935	25.727.000	26.200.000	8.598.659.386
Kendaraan	5.639.308.350	2.169.652.895	-	160.500.000	3.309.155.455
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	-	-	1.320.000.000	-	1.320.000.000
Jumlah	201.699.744.765	17.821.674.362	1.400.268.000	186.700.000	185.091.638.403
Akumulasi Penyusutan					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Bangunan	60.371.135.718	2.504.962.132	6.883.352.442	-	64.749.526.028
Sarana dan instalasi	329.455.389	-	44.788.572	-	374.243.961
Mesin dan peralatan	12.482.075.876	2.172.189.658	93.193.626	-	10.403.079.844
Peralatan dan perabot kantor	8.939.706.064	488.553.394	118.657.992	26.200.000	8.543.610.662
Kendaraan	4.243.870.738	1.601.752.958	314.782.793	118.703.125	2.838.197.448
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	-	-	55.000.000	-	55.000.000
Jumlah	86.366.243.785	6.767.458.141	7.509.775.425	144.903.125	86.963.657.943
Nilai Buku	115.333.500.980				98.127.980.460

Penjualan aset tetap pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Harga Perolehan	-	186.700.000
Akumulasi Penyusutan	-	(144.903.125)
Nilai buku	-	41.796.875
Harga jual	-	40.909.091
Rugi Penjualan Aset Tetap	-	(887.784)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Beban pokok penjualan	4.998.483.642	6.657.356.557
Beban penjualan	7.533.857	134.158.968
Beban umum dan administrasi	542.865.198	718.259.900
Jumlah	5.548.882.697	7.509.775.425

Perusahaan mengasuransikan 6,45% dan 6,01% aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut adalah sebesar Rp.4.519.200.000 dan Rp. 4.526.700.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2018 dan 2017.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 19.952.188.477 dan Rp 19.833.137.102.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap perusahaan dan entitas anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut untuk periode yang berakhir pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Perusahaan dan Entitas Anak. Persediaan induk ikan arowana tersebut terdiri dari :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Persediaan ikan indukan		
- Ikan arowana - super red	187.875.000.000	195.915.000.000
- Ikan arowana - green	1.199.000.000	1.287.000.000
Jumlah persediaan ikan indukan	189.074.000.000	197.202.000.000
Akumulasi Deplesi		
Saldo awal akumulasi deplesi	36.078.880.715	34.133.480.853
Beban deplesi periode berjalan	2.898.505.834	3.944.040.000
Pengurangan deplesi indukan dijual dan mati	(1.218.422.499)	(1.998.640.138)
Saldo akhir akumulasi deplesi	37.758.964.050	36.078.880.715
Nilai Bersih	151.315.035.950	161.123.119.285

Mutasi Ikan Indukan
01 Jan - 30 September 2018

Jenis Ikan	Saldo Awal	Pembelian Ikan	Ikan Mati/Dijual	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Perolehan					
Super Red	195.915.000.000	-	(8.040.000.000)	-	187.875.000.000
Green	1.287.000.000	-	(88.000.000)	-	1.199.000.000
Jumlah	197.202.000.000	-	(8.128.000.000)	-	189.074.000.000

01 Jan - 31 Desember 2017

Jenis Ikan	Saldo Awal	Pembelian Ikan	Ikan Mati/Dijual	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Perolehan					
Super Red	203.925.000.000	-	(8.010.000.000)	-	195.915.000.000
Green	1.413.500.000	-	(126.500.000)	-	1.287.000.000
Jumlah	205.338.500.000	-	(8.136.500.000)	-	197.202.000.000

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 50 (lima puluh) tahun (Lihat catatan 2.o). Sampai dengan tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 akumulasi deplesi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp. 37.758.964.050 dan Rp. 36.078.880.715. Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 2.898.505.834 dan Rp. 3.944.040.000.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, persentase kematian ikan indukan masing-masing sebesar 4,04 % dan 4,48% dari total persediaan ikan indukan. Seluruh persediaan ikan indukan berada di tambak Perusahaan di wilayah Pontianak, Kalimantan Barat.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan. Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif.

Pengurangan persediaan ikan indukan disebabkan karena ikan tersebut mati dan dijual.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada persediaan ikan indukan yang dijadikan jaminan.

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Uang jaminan	78.853.000	78.853.000
Jumlah	78.853.000	78.853.000

Uang jaminan merupakan deposit kepada pihak ketiga sehubungan dengan penggunaan aset pihak ketiga tersebut oleh Perusahaan.

14. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga		
Aksesoris dan aquarium	54.214.427	35.330.000
Jumlah	54.214.427	35.330.000

Hutang usaha merupakan hutang Perusahaan kepada supplier atas pembelian barang dagang akuarium dan aksesoris akuarium.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Uang muka penjualan - pihak ketiga		
- RMB	500.000.000	500.000.000
- Rupiah	5.775.000	10.979.999
Hutang lainnya		
- Pihak berelasi		
PT Maxima Agro Industri	21.648.797.086	21.648.797.085
- Lain-lain	74.805.000	79.437.500
Jumlah	22.229.377.086	22.239.214.584

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Jamsostek karyawan	26.715.585	27.265.153
Gaji dan tunjangan	76.879.264	81.879.264
Jumlah	103.594.849	109.144.417

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 September 2018	31 Desember 2017
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Pertambahan Nilai	1.409.389.559	1.409.389.559
Jumlah	1.409.389.559	1.409.389.559

b. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pajak penghasilan pasal 21	23.803.500	57.878.370
Pajak penghasilan pasal 23	135.038	270.076
Pajak Pertambahan Nilai	4.105.307	9.805.160
Jumlah	28.043.845	67.953.606

c. Perhitungan Pajak

	30 September 2018		30 September 2017	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Pajak Penghasilan				
Manfaat pajak penghasilan terdiri dari :				
Pajak kini	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Pajak tangguhan	2.472.653.147	-	2.405.888.256	-
Jumlah	2.472.653.147	-	2.405.888.256	-

Pajak kini

Pajak kini untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. Nihil. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Perhitungan Pajak - lanjutan

	30 September 2018		30 September 2017	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	(10.135.818.333)	-	(14.900.141.468)	-
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Entitas Anak	5.359.864.609	-	10.077.154.609	-
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(4.775.953.724)	-	(4.822.986.859)	-
Koreksi fiskal				
Beda tetap				
Beban pajak	350.000	-	350.000	-
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-
Jumlah beda tetap	350.000	-	350.000	-
Beda waktu				
Penyusutan aset tetap	(35.197.727)	-	(81.585.373)	-
Jumlah beda waktu	(35.197.727)	-	(81.585.373)	-
Jumlah koreksi fiskal	(34.847.727)	-	(81.235.373)	-
Rugi fiskal periode berjalan	(4.810.801.451)	-	(4.904.222.232)	-
Penghasilan kena pajak				
Perusahaan	-	-	-	-
Entitas Anak	-	-	-	-

Jumlah pajak kini untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Perusahaan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Entitas Anak	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2017 sesuai dengan penghasilan kena pajak yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	30 September 2018		30 September 2017	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Perusahaan				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Rugi fiskal disesuaikan	1.202.700.363	-	1.226.055.558	-
Penyusutan aset tetap	(8.799.432)	-	(20.396.343)	-
Manfaat pajak tangguhan	1.193.900.931	-	1.205.659.215	-
Perbedaan temporer periode sebelumnya	13.570.275.221	996.945.387	11.976.396.593	996.945.387
Saldo aset pajak tangguhan	14.764.176.152	996.945.387	13.182.055.808	996.945.387
Entitas Anak				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Manfaat pajak tangguhan	1.278.752.216	-	1.200.229.042	-
Perbedaan temporer periode sebelumnya	20.070.228.404	-	17.550.411.890	-
Saldo aset pajak tangguhan	21.348.980.620	-	18.750.640.932	-
Jumlah	36.113.156.772	996.945.387	31.932.696.740	996.945.387

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SEWA

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Harga perolehan	1.320.000.000	1.320.000.000
Pembayaran di muka	492.492.000	492.492.000
Nilai pembiayaan	827.508.000	827.508.000
Bunga	86.888.400	86.888.400
Jumlah	914.396.400	914.396.400
Pembayaran angsuran		
- Pokok	298.822.329	91.945.332
- Bunga	31.376.371	9.654.268
Jumlah pembayaran	330.198.700	101.599.600
Saldo hutang pokok dan bunga	584.197.700	812.796.800
Bunga yang belum jatuh tempo	(55.512.029)	(77.234.132)
Saldo hutang sewa	528.685.671	735.562.668
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	252.849.663	252.849.663
Bagian yang jatuh tempo antara 1-2 tahun	252.849.663	275.835.996
Bagian yang jatuh tempo lebih dari 2 tahun	22.986.345	206.877.009

Rincian angsuran sewa guna usaha (pokok dan bunga) yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Kurang dari 1 tahun	279.398.900	279.398.900
Antara 1 sampai 2 tahun	279.398.900	330.198.700
Lebih dari 2 tahun	25.399.900	203.199.200
Jumlah	584.197.700	812.796.800

Tidak ada aset Perusahaan dan Entitas Anak yang dijaminan sehubungan dengan transaksi sewa tersebut.

Fasilitas sewa pada periode berjalan yaitu melalui sebagai berikut :

- PT BCA Finance berdasarkan Nomor Kontrak 1304000199-PK-001 tentang "Perjanjian Pembiayaan Konsumen".
Lexus RX 200 TF Sport warna Black , nomor rangka JTJZAMCA1H2025972, nomor mesin 8ARW600114 dimulai dari tanggal 04 September 2017 sampai dengan 04 Agustus 2020 dengan 35 kali angsuran. Pembayaran angsuran melalui autodebet BCA Sudirman PT Inti Kapuas International a/c 035-310-8082.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 September 2018			
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	Jumlah Rp.
	Seri A	Seri B		
PT ASABRI (PERSERO)	-	4.951.368.000	14,74%	49.513.680.000
PT Maxima Agro Industri Masyarakat	320.000.000	26.210.945.960	78,96%	294.109.459.600
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100%	364.800.000.000
Pemegang Saham	31 Desember 2017			
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	Jumlah Rp.
	Seri A	Seri B		
PT ASABRI (PERSERO)	-	4.308.423.000	12,82%	43.084.230.000
PT Maxima Agro Industri Masyarakat	320.000.000	26.853.890.960	80,87%	300.538.909.600
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100%	364.800.000.000

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp. 450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp. 3.492.098.579 merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp. 11.507.901.421 dan dicatat dalam akun " Tambahan Modal Disetor ".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp. 1.095.140.117.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditangguhkan adalah sebesar Rp. 1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000
Biaya emisi saham penawaran umum saham perdana	(3.492.098.579)	(3.492.098.579)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas I HMETD	(1.095.140.117)	(1.095.140.117)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas II HMETD	(1.140.428.245)	(1.140.428.245)
Tax Amnesty	58.000.000	58.000.000
Jumlah	9.330.333.059	9.330.333.059

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	40.792.573	(13.276.808.175)
Laba (Rugi) komprehensif awal tahun entitas anak - Rajungan yang didelusi	-	13.324.982.871
Rugi komprehensif periode berjalan	(5.896.425)	(7.382.123)
Saldo akhir	34.896.148	40.792.573

22. PENJUALAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2018	30 September 2017
Penjualan Ikan dan Asesoris		
Penjualan ikan arowana		
Lokal		
Super Red	1.801.097.504	1.450.677.503
Green	78.790.000	81.315.000
Ekspor		
Super Red	11.636.728.435	12.695.749.500
Penjualan asesoris akuarium	216.104.209	329.691.191
Jasa perawatan ikan	123.363.648	141.245.259
Jumlah	13.856.083.796	14.698.678.453

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

Beban Pokok Penjualan Ikan dan Asesoris

Ikan

Persediaan awal - Siap jual
 Persediaan awal - Indukan

Penambahan (Pembelian)

Ikan siap jual

Persediaan akhir - Siap jual
 Persediaan akhir - Indukan

Pengurangan deplesi indukan dijual dan mati

Harga pokok ikan

Asesoris

Persediaan awal
 Penambahan

Asesoris siap jual
 Persediaan akhir

Harga pokok asesoris

Beban Langsung

Beban penyusutan
 Beban deplesi
 Beban gaji dan tunjangan
 Beban pakan dan obat
 Beban utilitas
 Beban transportasi dan perjalanan dinas
 Beban konsumsi
 Beban pengiriman
 Beban perlengkapan
 Beban perawatan aset tetap
 Beban lain-lain
 Jumlah beban langsung

Jumlah

	30 September 2018	30 September 2017
	11.570.252.390	9.284.371.918
	197.202.000.000	205.338.500.000
	<u>208.772.252.390</u>	<u>214.622.871.918</u>
	-	958.500.000
	<u>208.772.252.390</u>	<u>215.581.371.918</u>
	(16.020.001.390)	(10.383.812.395)
	(189.074.000.000)	(199.917.500.000)
	<u>(1.218.422.499)</u>	<u>(1.449.244.999)</u>
	<u>2.459.828.501</u>	<u>3.830.814.524</u>
	169.019.500	263.852.883
	164.559.559	205.915.704
	<u>333.579.059</u>	<u>469.768.587</u>
	(206.375.112)	(211.606.422)
	<u>127.203.947</u>	<u>258.162.165</u>
	4.998.483.642	4.995.545.404
	2.898.505.834	3.043.094.167
	3.524.630.339	3.321.095.935
	1.814.838.367	1.217.049.300
	706.609.400	648.554.889
	664.061.250	639.154.900
	514.517.646	501.132.289
	411.352.500	382.689.642
	461.828.726	339.038.787
	57.211.670	99.570.079
	67.543.154	60.763.059
	<u>16.119.582.528</u>	<u>15.247.688.451</u>
	<u>18.706.614.976</u>	<u>19.336.665.140</u>

Tidak ada pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017.
 Seluruh pembelian dilakukan kepada pihak ketiga.

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

Beban pengiriman
 Beban komisi penjualan pihak ketiga
 Beban listrik dan air
 Beban perijinan
 Beban transportasi dan perjalanan dinas
 Beban perlengkapan kantor
 Beban penyusutan aset tetap
 Beban pemakaian peralatan akuarium
 Beban komunikasi
 Beban pemeliharaan aset tetap
 Beban sumbangan dan jamuan
 Beban iuran
 Beban asuransi

Jumlah

	30 September 2018	30 September 2017
	628.990.279	515.679.614
	54.819.613	60.126.698
	44.768.335	41.492.975
	32.302.955	24.596.014
	18.896.600	36.574.500
	16.325.057	20.726.118
	7.533.857	100.720.944
	6.890.425	29.706.864
	6.701.494	6.653.333
	4.399.000	5.996.360
	2.000.000	197.000
	280.000	360.000
	-	920.608
	<u>823.907.615</u>	<u>843.751.028</u>

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2018	30 September 2017
Akun ini terdiri dari :		
Beban gaji dan tunjangan	2.196.916.087	2.226.058.064
Beban penyusutan aset tetap	542.865.198	517.915.445
Beban kantor lain	383.170.000	364.680.600
Beban pajak	197.738.357	197.130.000
Beban konsultan	192.600.661	292.996.485
Beban perjalanan dinas	122.665.270	77.056.970
Beban telekomunikasi	109.369.687	120.102.019
Beban asuransi	105.057.378	89.436.771
Beban listrik dan air	101.149.770	101.499.707
Beban kendaraan dan transportasi	61.658.569	45.238.745
Beban perlengkapan kantor	32.764.500	44.115.750
Beban pemeliharaan inventaris kantor	27.860.329	34.936.112
Beban konsumsi	21.092.289	22.130.048
Beban iklan	12.569.700	18.281.620
Beban perijinan	7.416.200	7.695.514
Beban sumbangan	6.100.000	900.000
Beban pemakaian peralatan akuarium	-	5.748.967
Beban perjamuan	-	2.871.005
Jumlah	4.120.993.995	4.168.793.822

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	30 September 2018	30 September 2017
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan jasa giro	1.670.098	1.865.456
Lain-lain - bersih	25.521.927	2.681.840
Jumlah pendapatan lain-lain	27.192.025	4.547.296
Beban lain-lain		
Rugi penyertaan saham	(481.533.735)	(5.032.247.846)
Rugi penjualan aset tetap	-	(887.784)
Beban administrasi bank	(23.234.974)	(29.336.930)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	158.913.244	(189.271.100)
Beban bunga sewa	(21.722.103)	(2.413.567)
Jumlah beban lain-lain	(367.577.568)	(5.254.157.227)
Jumlah	(340.385.543)	(5.249.609.931)

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

Penerapan PSAK 56 mengenai "laba per saham" untuk perusahaan adalah sebagai berikut : (lihat catatan 2o)

Perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut :

Rugi usaha dan rugi bersih

Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	30 September 2018		30 September 2017	
Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(7.657.268.761)	-	(12.488.284.794)	-
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	-	(7.657.268.761)	-	(12.488.284.794)
Rugi bersih per saham dasar				
Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:				
Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk per saham dasar	(2,28)		(3,72)	
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk per saham dasar		(2,28)		(3,72)

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LABA (RUGI) PER SAHAM - Lanjutan

Perhitungan rata-rata saham beredar

	Jumlah saham beredar	Jumlah hari	Jumlah
Tahun 2018			
1 Januari - 30 September	3.360.000.000	273	917.280.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			3.360.000.000
Tahun 2017			
1 Januari - 30 September	3.360.000.000	273	917.280.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			3.360.000.000

28. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 1.849.361.481 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Beban terkait dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 307.849.297.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Asumsi	30 September 2018	31 Desember 2017
Tingkat diskonto	8% per tahun	8% per tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Mutasi kewajiban imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	1.849.361.481	1.412.964.898
Penambahan selama periode berjalan	-	307.849.297
Pendapatan komprehensif lain	-	128.547.286
Saldo akhir	1.849.361.481	1.849.361.481
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :		
Biaya jasa kini	-	190.573.210
Biaya bunga	-	117.276.087
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	-
Saldo akhir	-	307.849.297

Perusahaan menyertakan karyawannya pada program pensiun yang dikelola oleh PT Jamsostek Persero, dengan membayar iuran Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari gaji karyawan.

Pendanaan program pensiun disetor setiap bulan oleh perusahaan kepada PT Jamsostek. Tanggal penilaian aktuarial terakhir adalah 21 Maret 2018.

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

		30 September 2018	
		Mata uang asing	Rupiah
Aset			
Bank	Dolar Amerika Serikat	49.268,40	735.527.944
Piutang Usaha	RMB	2.060.000,00	4.470.200.000
Jumlah			5.205.727.944
Liabilitas			
Uang Muka Penjualan	RMB	(230.414,75)	(500.000.000)
Jumlah			(500.000.000)
Aset (liabilitas) bersih dalam mata uang asing			4.705.727.944

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING - Lanjutan

		31 Desember 2017	
		Mata uang asing	Rupiah
Aset			
Bank	Dolar Amerika Serikat	56.284,28	762.539.426
Piutang Usaha	RMB	2.130.000,00	4.415.490.000
Jumlah			5.178.029.426
Liabilitas			
Uang Muka Penjualan	RMB	(241.196,33)	(500.000.000)
			(500.000.000)
Aset (liabilitas) bersih dalam mata uang asing			4.678.029.426

30. INFORMASI SEGMENTASI USAHA

Informasi menurut daerah geografis dan jenis produk atas penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	30 September 2017
Penjualan yang Berasal dari Operasi Dilanjutkan		
Penjualan ikan Arowana		
Lokal		
Super Red	1.801.097.504	1.450.677.503
Green	78.790.000	81.315.000
Ekspor		
Super Red	11.636.728.435	12.695.749.500
Penjualan asesoris dan jasa		
Penjualan asesoris	216.104.209	329.691.191
Jasa perawatan ikan	123.363.648	141.245.259
Jumlah	13.856.083.796	14.698.678.453

31. OPERASI DALAM PENGHENTIAN

Di bawah ini disajikan pendapatan, hasil usaha Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dan aset bersih Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 untuk operasi dalam penghentian.

OPERASI DALAM PENGHENTIAN

ASET BERSIH

	30 September 2018	31 Desember 2017
ASET		
Aset Pajak Tangguhan	996.945.387	996.945.387
Jumlah	996.945.387	996.945.387

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

	30 September 2018	31 Desember 2017
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	1.494.302.796	903.878.440
Piutang usaha	4.476.348.010	4.424.790.001
Piutang lain-lain	73.145.000	72.145.000

Pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 nilai wajar aset keuangan tidak terdapat perbedaan material dengan nilai Beban dibayar di muka dan uang muka, pajak dibayar di muka dan aset pajak tangguhan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN - Lanjutan

	30 September 2018	31 Desember 2017
Liabilitas keuangan		
Liabilitas lainnya		
Hutang usaha	54.214.427	35.330.000
Hutang lain-lain	22.229.377.086	22.239.214.584
Biaya yang masih harus dibayar	103.594.849	109.144.417

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya. Liabilitas pajak dan liabilitas diestimasi (kesejahteraan karyawan) tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko bunga terutama terkait dengan hutang lembaga pembiayaan dan hutang sewa.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang terkait risiko bunga:

	Suku bunga	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo pada tahun ke-2	Jatuh tempo pada tahun ke-3	Jumlah
Aset					
Kas dan setara kas					
Bank	0% - 1,75%	1.434.145.836	-	-	1.434.145.836
Liabilitas					
Hutang bank	15%	-	-	-	-

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 diungkap dalam catatan No. 2n dan No. 29 atas laporan keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31

	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	Jumlah
Aset				
Kas dan setara kas	1.494.302.796	-	-	1.494.302.796
Piutang usaha pihak ketiga	4.476.348.010	-	-	4.476.348.010
Piutang lain-lain	73.145.000	-	-	73.145.000
Jumlah	6.043.795.806	-	-	6.043.795.806
Liabilitas				
Hutang usaha pihak ketiga	54.214.427	-	-	54.214.427
Biaya yang masih harus dibayar	103.594.849	-	-	103.594.849
Hutang lain-lain	22.229.377.086	-	-	22.229.377.086
Hutang sewa	252.849.663	252.849.663	22.986.345	528.685.671
Jumlah	22.640.036.025	252.849.663	22.986.345	22.915.872.033
Selisih	(16.596.240.219)	(252.849.663)	(22.986.345)	(16.872.076.227)

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP (GOING CONCERN) PERUSAHAAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan terus mengalami kerugian. Dalam hal tersebut, Perusahaan menyusun analisa kendala-kendala serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidup (*going concern*) sebagai berikut:

1) Kendala-kendala Pemasaran:

- Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
- Jaringan pemasaran masih terbatas. Pasar potensial seperti Balik Papan, Banjarmasin, Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran secara kontinyu. Demikian juga untuk pasar ekspor.
- Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
- Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal.
- Kompetitor dalam penjualan ikan arowana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.

2) Strategi Pemasaran:

Strategi Perseroan untuk tetap berusaha meningkatkan penjualan, yaitu:

a) Marketing domestik

- Menjalankan paket-paket program marketing seperti program bundling (misal ikan besar dengan accessories), program discount, dll.
- Menanamkan brand ShelookRED melalui promosi, iklan, pameran dan roadshow sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
- Menambah variasi aksesoris.
- Memperbanyak pelanggan di luar kota.
- Penjualan produk unggulan ke pelanggan.
- Meningkatkan jumlah pelanggan produk jasa perawatan luar.

b) Marketing ekspor

- Mempertegarkan promosi via web untuk menanamkan image ShelookRed sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
- Mencari pelanggan (*buyer*) baru diberbagai Negara.
- Mengembangkan penjualan ke China dengan grade spesial.